

**KAJIAN PERILAKU HARIAN SIAMANG (*Hylobates syndactylus*)
JANTAN DI KEBUN BINATANG CIKEMBULAN, GARUT, JAWA
BARAT**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan S-1

Program Studi Biologi



Disusun oleh :

Ryan Kusuma Jaya Nugraha

11640011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 540971 Fax. (0274) 519739 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1931/Un.02/DST/PP.00.9/04/2018

Tugas Akhir dengan judul : Kajian Perilaku Harian Siamang (*Hylobates syndactylus*) Jantan di Kebun Binatang Cikembulan, Garut, Jawa Barat.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RYAN KUSUMA JAYA NUGRAHA
Nomor Induk Mahasiswa : 11640011
Telah diujikan pada : Kamis, 19 April 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Najda Rifqiyyati, S.Si., M.Si
NIP. 19790523 200901 2 008

Penguji I

Dr. Muhammad Ja'far Luthfi, M.Si.
NIP. 19741026 200312 1 001

Penguji II

Dr. Hj. Maizer Said Nahdi, M.Si.
NIP. 19550427 198403 2 001



Dr. Murtono, M.Si.
NIP. 19691212 200003 1 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal :

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ryan Kusuma Jaya Nugraha

NIM : 1160011

Judul Skripsi : Kajian perilaku Harian Siamang (*Hylobates syndactylus*)
Jantan Di Kebun Binatang Cikembulan, Garut, Jawa Barat

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Biologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 5 April 2018

Pembimbing

Najda Rifiyati S.Si., M.Si

NIP. 19790523 200901 2 008



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal :

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ryan Kusuma Jaya Nugraha

NIM : 1160011

Judul Skripsi : Kajian perilaku Harian Siamang (*Hylobates syndactylus*)
Jantan Di Kebun Binatang Cikembulan, Garut, Jawa Barat

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Biologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 5 April 2018

Pembimbing

Dr. Muhammad Ja'far Luthfi, M.Si

NIP. 19741026 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ryan Kusuma Jaya Nugraha

NIM : 11640011

Program Studi : Biologi

Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya bahwa skripsi saya yang berjudul: "**Kajian Perilaku Harian Siamang (*Hylobates syndactylus*) Jantan Di Kebun Binatang Cikembulan, Garut, Jawa Barat**" adalah asli dari penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain, kecuali bagian tertentu yang saya ambil sebagai bahan acuan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 5 April 2018

Yang menyatakan



Ryan Kusuma Jaya Nugraha
NIM. 11640011

MOTTO

“ Jangan ingat lelahnya belajar,
tapi ingat buah manisnya yang bisa
dipetik kelak ketika sukses ”

“ Cara terbaik untuk menemukan
dirimu sendiri adalah dengan
kehilangan dirimu dalam melayani
orang lain ” (Mahatma Gandhi)

“ *cogito ergo sum* (aku berpikir maka aku
ada” (Descartes)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

**Almamaterku tercinta
Program Studi Biologi
Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga
Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العلمين، وبه نستعين على أمور الدنيا والدين،
والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين،
سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين، أما بعد

Segala puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kehidupan penuh rahmat, hidayah, dan karunia yang tidak terbilang kepada seluruh makhluk-Nya. Sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan jalan kepada umatnya ilmu pengetahuan dan kasih sayang yang tiada ternilai untuk menjalani hidup yang lebih bermakna.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berperan demi terwujudnya penulisan skripsi ini.

1. Dr. Murtono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Najda Rifqiyati, S.Si., M.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang telah bersedia memberikan pikiran, tenaga, dan waktunya untuk mengoreksi, membimbing, dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Muhammad Ja'far Luthfi, M.Si., Phd., yang telah memberikan nasihat dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan kewajiban akademik.

4. Ibu Erny Qurotul Ainy, S.Si., M.Si., selaku ketua program studi biologi. Terimakasih atas saran/masukan yang telah diberikan.
5. Ayahanda Dr. Tjetjep Herriaman, M.Kes., dan ibunda tercinta Euis An'an Eriyani, Am.Keb., terima kasih sebesar-besarnya yang tiada habisnya memberikan kasih sayang serta dukungan baik secara moral maupun moril.
6. Saudari-saudariku Meira Herviani dan Tiara Desi Puspitasari, kalian merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam hidup saya.
7. Sahabat-sahabat Ikatan Pelajar Mahasiswa Jawa Barat Di Yogyakarta dan Sanggar Seni Kujang, terima kasih semangat dan motivasi serta pengalaman yang diberikan.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan yaitu Biologi 2011, terimakasih atas kerjasamanya selama belajar di bangku perkuliahan.
9. Sahabat-sahabat satu perjuangan PMII Aufklarung Korp LIMIT UIN Sunan Kalijaga terimakasih atas semua prosesnya.
10. Sahabat-sahabat DEMA-U UIN Sunan Kalijaga, terimakasih atas pengalaman yang telah diberikan.
11. Roqiyul Ma'arif Syam terima kasih segala dorongan dan semangat banyak sekali pengalaman-pengalaman yang sudah diberikan. Ki Demang Wangsyafudin, S.H., selaku sesepuh adat sunda di Yogyakarta yang memberikan segala nasehat.
12. Dan orang terdekatku, serta orang-orang yang terlibat, terimakasih atas dukungan serta motivasinya.

Hanya ucapan terimakasih tulus yang dapat penulis berikan dan do'a agar Allah SWT memberikan pahala yang selayaknya atas kebaikan yang telah diberikan. Akhirnya penulis berharap apa yang terdapat dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang menaruh minat pada bidang yang sama. Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan hamba-hamba-Nya yang berbuat baik dan memaafkan kesalahan hamba-Nya yang berbuat khilaf. Amiiin.

Yogyakarta, April 2018

Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KAJIAN PERILAKU HARIAN SIAMANG (*Hylobates syndactylus*) JANTAN DI KEBUN BINATANG CIKEMBULAN, JAWA BARAT

INTISARI

Siamang (*Hylobates syndactylus*) merupakan jenis primata dari family *Hylobatidae*. Hewan ini tersebar di Sumatra dan sebagian Malaysia. Keberadaan siamang terancam punah karena perburuan liar dan penebangan pohon berlebihan. Upaya dari pemerintah dalam melestarikan siamang ini salah satunya yaitu dengan melakukan pemeliharaan di luar habitatnya, pelestarian ini dilakukan dengan mendirikan kebun binatang. Salah satunya adalah Kebun Binatang Cikembulan yang ada di Jawa Barat. Tujuan penelitian ini adalah meneliti perilaku harian siamang di kebun binatang Cikembulan. Pengamatan dan pengumpulan data dilakukan dengan metode *focal animal sampling*, yaitu pengambilan data dengan mengamati satu individu dalam waktu yang sudah ditentukan dan mencatat sebanyak mungkin perilaku yang teramati. Pengamatan dilakukan di pagi hari dari mulai keluar kandang pukul 06.00 - 17.00 WIB masuk kandang sebanyak tiga kali pengulangan. Dari penelitian ini didapatkan hasil, frekuensi aktivitas harian siamang sepi pengunjung (71 orang/hari) di dominasi oleh aktivitas bergerak sebesar 55.02%. Sedangkan durasi aktivitas harian siamang ramai pengunjung (587 orang/hari) di dominasi aktivitas makan dengan rata-rata waktu 11 menit 47 detik. Tingginya aktivitas bergerak, sepi pengunjung disebabkan oleh banyaknya pengunjung yang mendekat ke arah kandang sehingga siamang merasa terganggu. Lamanya durasi aktivitas harian makan siamang dikarenakan adanya pengunjung yang membawa makanan dari luar khusus diberikan pada siamang. Pakan yang diberikan petugas kebun binatang kepada siamang terdapat 4 macam yaitu pisang, pepaya, jagung dan ubi.

Kata kunci: *Siamang, Kebun Binatang Cikembulan, kajian perilaku harian*

STUDY OF DAILY BEHAVIOR OF GIBBON (*Hylobates syndactylus*) IN THE CIKEMBULAN ZOO, WEST JAVA

ABSTRACT

*Gibbon (*Hylobates syndactylus*) is a primate species of the Hylobatidae family. These animals are distributed in Sumatra and Malaysia. The existence of gibbons is threatened due to habitat loss and excessive excessive lodging. One of The government's efforts in conserving gibbon is done by captive breeding in a zoo. One of them is Cikembulan Zoo in Garut, West Java. The aim of the research was to study the daily behavior of gibbon in cikembulan zoo. Observation and completion of data is done by focal animal sampling method. Observations was carried on 6:00 to 17:00 pm three times repeated. Showed that of this study daily activity of the gibbon act less visitor (71 person/day) is dominated by mobile activity (55.02%). Whereas Daily activity in many visitors (587 person/day) was dominated by eating activity with an average time of 11 minutes 47 seconds. The high activity of moving deserted visitors caused by the number of visitor who approach the cage so that the gibbons feel disturbed. The duration of daily activity of eating gibbons because of the visitors who bring food from outside given to the gibbon. The feed given to the keeper zoo there are 4 kinds of bananas, papaya, corn and yams.*

Keywords: *Gibbon, Cikembulan Zoo, daily behavioral edition*

DAFTAR ISI

JUDUL	i
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
INTISARI.....	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
A. Klasifikasi Siamang	Error! Bookmark not defined.
B. Morfologi Siamang	Error! Bookmark not defined.
C. Habitat dan Penyebaran Siamang.....	Error! Bookmark not defined.
D. Tingkah Laku	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Waktu dan Tempat	Error! Bookmark not defined.
B. Alat dan Bahan.....	Error! Bookmark not defined.
C. Cara Kerja	Error! Bookmark not defined.
1. Teknik Observasi dan Habitulasi.....	Error! Bookmark not defined.
2. Metode Focal Animal <i>Sampling</i>	Error! Bookmark not defined.
D. Perhitungan data.....	Error! Bookmark not defined.
1. Aktivitas harian.....	Error! Bookmark not defined.

E.	Analisis data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		Error! Bookmark not defined.
A.	Aktivitas Harian Siamang Di Kebun Binatang Cikembulan.....	Error! Bookmark not defined.
B.	Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
a.	Aktivitas makan.....	Error! Bookmark not defined.
b.	Aktivitas istirahat	Error! Bookmark not defined.
c.	Aktivitas bergerak	Error! Bookmark not defined.
d.	Aktivitas grooming.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		33
DAFTAR PUSTAKA		34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku adalah sesuatu yang berasal dari dorongan yang ada dalam diri makhluk hidup, sedangkan dorongan merupakan usaha untuk memenuhi kebutuhan yang ada dalam diri makhluk hidup. Perilaku merupakan perwujudan dari adanya kebutuhan. Dalam bahasa Inggris disebut dengan *Behavior* yang artinya perilaku, kelakuan, tindak-tanduk. Perilaku terdiri dari dua kata *peri* dan *laku*, *peri* yang artinya sekeliling, dekat, melingkupi dan *laku* artinya tingkah laku, perbuatan, tindak tanduk. Perilaku yang dilakukan berulang dan berkala disebut aktivitas (Purwanto, 1999).

Secara biologis, perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme (makhluk hidup) yang bersangkutan. Oleh sebab itu, dari sudut pandang biologis semua makhluk hidup mulai dari tumbuh-tumbuhan, binatang sampai dengan manusia itu berperilaku, karena mereka mempunyai aktivitas masing-masing (Notoatmojo, 2003).

Sedangkan menurut Skinner (1938) seorang ahli psikologi, bahwa perilaku merupakan respons atau reaksi makhluk hidup terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Oleh karena itu perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut merespon, maka teori Skinner ini disebut teori “S-O-R” atau Stimulus-Organisme-Respons. Skinner membedakan adanya dua respon:

1. *Respondent respons atau reflexive*, yakni respons yang ditimbulkan oleh rangsangan-rangsangan (stimulus) tertentu. Stimulus semacam ini disebut memunculkan stimulasi (*eliciting stimulation*) karena menimbulkan respons-respons yang relatif tetap.

2. *Operant respons atau instrumental respons*, yakni respons yang timbul dan berkembang kemudian diikuti oleh stimulus atau perangsang tertentu. Perangsang ini disebut reinforcing stimulation atau reinforcer, karena memperkuat respons.

Aktivitas harian pada satwa liar adalah refleksi fisiologis terhadap lingkungan sekitarnya. Jenis Hylobatidae pada umumnya melakukan aktivitas harian di tajuk-tajuk pohon (arboreal) yaitu dimulai dari meninggalkan pohon untuk tidur hingga masuk ke pohon tidur selanjutnya. Chivers (1984) menyebutkan Hylobates umumnya mulai beraktivitas sebelum matahari terbit dan mengakhirinya pada sore hari untuk beristirahat lebih awal dari jenis primata diurnal lainnya. Waktu aktivitas hariannya kurang lebih berlangsung 9,5 jam hingga 10,5 jam. Aktivitas yang dilakukan Siamang antara lain bersuara (*calling*), berpindah (*travelling*), makan (*feeding and foraging*), berkutu-kutuan (*grooming*) bermain (*playing*) dan istirahat (*resting*) (Nowak 1999).

Aktivitas harian pada kelompok Hylobatidae diawali dengan bersuara, hal ini dilakukan untuk menunjukkan teritorial dan pengaturan ruang antar kelompok (Chivers 2001). Aktivitas bersuara dilakukan sebagai pengaturan ruang dengan alasan suara keras dilakukan agar terdengar oleh kelompok lain sebagai

komunikasi antar kelompok kemudian saling bersahutan dan jarang terjadinya kontak langsung antar kelompok.

Primata merupakan hewan pertama tercatat sebagai hewan tertua yang digunakan untuk subyek penelitian ilmiah. salah satunya yang digunakan dalam penelitian ilmiah adalah siamang (*Hylobates syndactylus*) Raffles (1821), (Bennet, 1995). Jenis primata ini banyak ditemukan di pulau Sumatera, semenanjung Malaysia hingga daerah selatan Thailand. Penyebaran siamang di Pulau Sumatera tersebar luas mulai dari Sumatera bagian utara (Aceh) hingga ke bagian selatan pulau tersebut (Supriatna dan Wahyono, 2000). Habitat utama siamang (*hylobates syndactylus*) ditemukan daerah dataran rendah hingga perbukitan (Mackinnon, 1987). Selain di habitat hutan primer, siamang dapat hidup juga dan berkembang biak dengan baik di hutan sekunder (Napier dan Napier, 1985; Rowe, 1996) maupun perkebunan sekitar pemukiman.

Pentingnya pengamatan perilaku pada hewan Siamang di Kebun Binatang Cikembulan, Garut, Jawa Barat, yaitu mengetahui perilaku tidak alami (*Ek-situ*) serta memberikan gambaran yang jelas mengenai informasi tentang aktivitas harian Siamang yang ada di Kebun Binatang Cikembulan, Garut.

Keberadaan Siamang (*Hylobates syndactylus*) di Indonesia merupakan jenis primata yang dilindungi. Status dilindungi tersebut berdasarkan Undang-Undang No.5 tahun 1990 dan peraturan Pemerintah No.7 tahun 1999 tentang penetapan siamang sebagai satwa yang dilindungi. Salah satu pertimbangan dalam penetapan status dilindungi ini karena populasi jenis satwa ini telah mengalami penurunan dan keberadaanya di alam terancam punah. Maka dari itu alasan

memilih siamang (*Hylobates syndactylus*) sebagai hewan yang dijadikan objek penelitian karena hewan tersebut merupakan salah satu hewan primata endemik asli Indonesia.

Kebun Binatang Cikembulan (Garut) yang terletak di Desa Karangmulya, Kecamatan Kadungora, Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat, dihuni oleh lima jenis primata yaitu Siamang (*Hylobates syndactylus*) 2 ekor jantan. Orang utan (*Pongo pygmaeus*) jantan dan betina 5 ekor, Wau-wau (*Hylobates agilis*) 2 ekor jantan, Owa jawa (*Hylobates moloch*) 1 ekor jantan dan Lutung merah (*Presbytis rubicunda*) 1 jantan.

Perilaku harian siamang (*Hylobates syndactylus*) di kebun binatang sangat penting untuk melengkapi data terkait dengan konservasi dan manajemen pemeliharaan hewan. Penelitian ini belum dilakukan, oleh karena itu menarik untuk diteliti tentang perilaku harian siamang (*Hylobates syndactylus*) di kebun binatang Cikembulan, Garut, Jawa Barat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, Rumusan masalah yang diteliti yaitu:

1. Bagaimana aktivitas harian Siamang (*Hylobates syndactylus*) Jantan di Kebun Binatang Cikembulan, Garut, Jawa Barat saat sepi dan ramai pengunjung?
2. Berapakah frekuensi dan durasi waktu aktivitas harian Siamang (*Hylobates syndactylus*) Jantan di Kebun Binatang Cikembulan, Garut, Jawa Barat saat sepi dan ramai pengunjung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diteliti, tujuannya yaitu:

1. Mengetahui perilaku aktivitas harian Siamang (*Hylobates syndactylus*) Jantan di Kebun Binatang Cikembulan, Garut, Jawa Barat saat sepi dan ramai pengunjung.
2. Mengetahui frekuensi dan durasi waktu aktivitas harian Siamang (*Hylobates syndactylus*) Jantan di Kebun Binatang Cikembulan, Garut, Jawa Barat saat sepi dan ramai pengunjung.

D. Manfaat

1. Memberikan informasi dan ketersediaan data kepada masyarakat luas tentang aktivitas harian Siamang (*Hylobates syndactylus*) Jantan di Kebun Binatang Cikembulan, Garut, Jawa Barat.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Aktivitas harian siamang di kebun binatang cikembulan yaitu aktivitas bergerak, istirahat, grooming dan makan.
2. Frekuensi aktivitas harian siamang di dominasi aktivitas bergerak sebesar 55,02% dengan durasi 3 menit 31 detik, di ikuti aktivitas istirahat sebesar 30,74% dengan durasi 5 menit 07 detik, lalu aktivitas *grooming* sebesar 18,07% dengan durasi 3 menit 04 detik, aktivitas makan 4,92% dengan durasi 11 menit 47 detik.
3. Jenis pakan yang disediakan dan diberikan petugas kebun binatang kepada siamang terdapat 4 macam yaitu pisang, pepaya, jagung dan ubi.

B. Saran

1. Upaya konservasi harus dilakukan dengan cara penambahan siamang betina dalam satu tempat atau kandang dengan siamang jantan, sehingga terjadi proses perkembangbiakan. Hal ini merupakan upaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup satwa khususnya siamang.
2. Penempatan dan ukuran kandang perlu di sesuaikan. Hal ini akan mengubah perilaku alaminya, selain itu bisa menyebabkan satwa stress.

DAFTAR PUSATAKA

- Alikodra, HS. 1990. *Pengelolaan Satwa Liar*. Pusat Antar Universitas Ilmu Hayat. Institut pertanian Bogor. Bogor.
- Alikodra, HS. 2002. *Pengelolaan Satwa Liar*. Jilid 1. Bogor: Yayasan Penerbit Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Andriansyah, O. 2005. Studi adaptasi perilaku siamang (*Hylobates syndactylus*) pada habitat yang mengalami aktivitas perladangan di Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman. (Skripsi). Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Lampung.
- Atmoko, T. 2010. Struktur Kelompok pada Primata. Diakses pada tanggal 20 Maret 2015. <http://triatmokonature.wordpress.com>
- Bismark, M. 1984. *Biologi dan Konservasi Primata di Indonesia*. Fakultas Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Bates, B.C. 1970. *Territorial behaviour in primates: A review of recent field studies*. *Primates* 11: 271-284p.
- Chivers, D.J. 1974. *The siamang in Malaya, a field study of a primate in tropical rain forest*. S. Karger, Basel.
- Chivers, D.J. dan J.J. Raemaekers. 1980. *Long-Term Changes In Behaviour*. Dalam: Chivers, D.J. (ed.). 1980. *Malayan forest primates: Ten years' study in tropical rain forest*. Plenum Press, New York: 209--260.
- Chivers, D.J. 2001. *The swinging singing apes: Fighting for food and family in fareast forest*. The Apes: Challenges for the 21st century. *Conference Proceedings, Brookfield Zoo, May 10-13, 2000*, Brookfield: Chicago Zoological Society.
- Christyanti, M. 2014. Kompetisi dan tumpang-tindih relung antara siamang (*Symphalangus syndactylus*) dan mamalia arboreal lainnya di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. (Skripsi). Universitas Indonesia. Depok.
- CITES, 2015. *Convention on International Trade in Endangered Species*. <http://www.cites.org>. Diakses tanggal 20 Februari 2015.
- Fleagle, J.G. 1988. *Primate Adaptation and Evolution*. London: Academic Pr.
- Gittins SP, Raemakers SJJ. 1980. *Siamang, Lar, and Agile Hylobatidaes*. Di dalam: Chivers DJ, [Eds.]. *Malayan Forest Primates: Ten Years' Study in Tropical Rain Forest*. New York: Plenum Press.
- Gittins, S.P. dan J.J. Raemakers, 1980. *Siamang, Lar and Agile Gibbons*. *Malayan Forest*: 63-105p.

- Hariato, S.P. 1988. Habitat dan tingkah laku siamang (*Hylobates syndactylus*) di Calon Taman Nasional Way Kambas. (Tesis). Fakultas Pascasarjana IPB. Bogor.
- IUCN, The World Conservation Union. 2007. *Pedoman dan Metodologi Rapid Assesment untuk Kerusakan Ekosistem Darat Pesisir Akibat Tsunami*. IUCN Publications Services Unit. Cambridge.
- IUCN, 2014. *The IUCN Red List of Threatened Species*. Version 2014.3. www.iucnredlist.org
- Karyawati Amor . T. 2012. Tinjauan umum tingkah laku makan pada hewan primata. Jurnal penelitian Sains. Vol 15(1)
- Leighton, D.R. 1987. Gibbons: *Territoriality and monogamy*. In: Smuts *et al.* (Eds). *Primates Societies*. Chicago and London: The University of Chicago Pr.
- Lee, G.H. 2012. *Comparing The Relative Benefits of Grooming Contact And Full Contact Pairing For Labolatory Housed Adult it Female Macaca Fascicularis*. *Aplied Animal Behaviour Science*, 137:157-167.
- Martin, P. & P. Bateson. 1999. *Measuring behaviour an introduction guide*. 2nd ed. Cambridge University press. Cambridge.
- MacFarland, D. 1999. *Animal behavior, Psychobiology, ethology and evolution*. Addison Wesley Longman Limited. England.
- MacKinnon, J. 1977. *A Comparative Ecology of Asian Apes*. *Primates* 18: 747–772p.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Perilaku kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nurchahyo, A. 1999. Studi perilaku harian siamang (*Hylobates syndactylus*) di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, Lampung. (Skripsi). Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Napier, J.R. dan P.H. Napier. 1986. *The Natural History of The Primates*. The MIT Press. Cambridge.
- Napier PH.1985. *The natural history of the primates*, London: Academic Press.
- Prayogo, H. 2006. Kajian Tingkah Laku di Pusat Primata Sctmutzer. Taman Margasatwa Ragunan. Tesis . Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Purwanto, H . 1999. Pengantar perilaku. Penerbit Buku kedokteran EGC. Jakarta.
- Raffles, 1821. *Konservasi Sumberdaya Hutan*. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.

- Rahayu, A.S. 2001. Studi Perilaku Dan Habitat Beruk (*Macaca nemistrina* Linnaeus 1766) Di Kawasan Lindung HPHTI PT Riau Andalas PULP And Paper. Riau (Skripsi) Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.
- Rinaldi D. 1992. Penggunaan Metode Triangle dan Concentration Count dalam Penelitian Sebaran dan Populasi Hylobatidae (*Hylobatidae*). *MediaKonservasi* Vol. IV (1): 9-21.
- Rowe N. 1996. *The Pictorial Guide to the Living Primates*. New York
- Rusmanto, M. 2001. Pemencaran biji oleh siamang (*Hylobates syndactylus*) di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, Lampung, Sumatera, Indonesia. (Skripsi). Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Schmidt, M. 2010. *Locomotion And Postural Behaviour. Science & Research* (5): 23-39. *Institut Fur Spezielle Zoologie und evolutionsbiologie*. Universitat Jena. Germany
- Sipayung, J.S. 2011. Distribusi dan Populasi Siamang (*Hylobates syndactylus*) Keterkaitannya dalam Pengembangan Ekowisata di Areal Kelola SHK Lestari Tahura WAR. (Skripsi). Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Skinner , 1938. Dalam : Notoatmodjo S., 2003. Perilaku kesehatan Bab V, perilaku. Halaman 118.
- Smuts et al. 1987. *Primate societies*. University of Chicago. USA.
- Supriatna, J dan E. H. Wahyono. 2000. *Panduan Lapangan Primata Indonesia*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Tanudimadja, K. dan S. Kusumamihardja. 1985. *Perilaku Hewan Ternak*. Diklat Kuliah Bagian Anatomi Fakultas Kedokteran IPB. Bogor.
- Wahyuni, N. MD., A Gede Raka Dalem, I Ketut Ginantra. 2013. Aktivitas mendapatkan makan monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis* Raffles) di Destinasi Wisata Puru Luhur Uluwatu. Bali.
- Yuliana, R. 2012. Analisis habitat siamang (*Hylobates syndactylus*) di Repong Damar Pekon Pahmungan Kecamatan Pesisir Tengah Lampung Barat. (Skripsi). Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Lampung.

LAMPIRAN



Siamang mengambil pakan



Petugas memberikan pakan pada siamang



Siamang makan di atas sarang



Siamang berpindah tempat menggunakan kedua tangan



siamang mengambil air dari kolam



Siamang meminum air dari kolam



Siamang istirahat di siang hari



Siamang melakukan aktivitas bergerak



Siamang istirahat di Joglo



Aktivitas bermain siamang mengayunkan ban

